

**PERSEPSI MASYARAKAT PESISIR TENTANG PENDIDIKAN
FORMAL ANAK DI KELURAHAN SAWANG KECAMATAN KUNDUR
BARAT KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*

**KURNIA SARI
17045140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 09.00-09.40 WIB

PERSEPSI MASYARAKAT PESISIR TENTANG PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI
KELURAHAN SAWANG KECAMATAN KUNDUR BARAT KABUPATEN KARIMUN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Nama : Kurnia Sari
TM/NIM : 2017/17045140
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Deded Chandra, S.Si., M.Si

Anggota Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

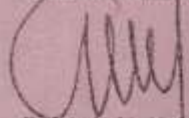
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Masyarakat Pesisir Tentang Pendidikan Formal Anak
di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten
Karimun Provinsi Kepulauan Riau
Nama : Kurnia Sari
NIM / TM : 17045140/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dra. Rahamanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

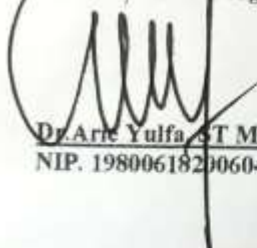
Nama : Kurnia Sari
NIM/BP : 17045140 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Persepsi Masyarakat Pesisir Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kunder Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

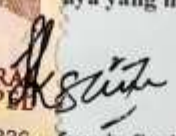
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Aris Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, September 2021
Saya yang menyatakan


Kurnia Sari
NIM. 17045140

ABSTRAK

KURNIA SARI (2021) : Persepsi Masyarakat Pesisir Tentang Pendidikan Formal Anak Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat pesisir tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dalam tiga variabel, yakni: 1) persepsi nelayan tentang pendidikan formal anak, 2) persepsi buruh tentang pendidikan formal anak, 3) persepsi pedagang tentang pendidikan formal anak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 18 orang informan yang terdiri dari 6 nelayan, 5 buruh dan 7 pedagang. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Masyarakat pesisir yang bekerja sebagai nelayan mempunyai persepsi tentang pendidikan formal sudah memahami makna akan pentingnya pendidikan karena dengan menempuh pendidikan formal anak dapat memperoleh ilmu dan meraih cita-citanya untuk kehidupannya yang lebih baik. Namun karena faktor ekonomi membuat banyak anak nelayan yang berhenti sekolah dan memutuskan untuk membantu orangtuanya. 2) Persepsi buruh mengenai pendidikan formal anak secara argumentasi sangat merespon baik pendidikan anak-anaknya dengan menempuh pendidikan formal anak mereka bisa mencari ilmu untuk meningkatkan daya pikir dan cara bergaul di masyarakat serta dapat menggapai cita-citanya, namun karena keadaan ekonomi dan faktor lingkungan yang kebanyakan dari mereka tidak mengenyam pendidikan sehingga kemauan anak untuk bersekolah menjadi menurun. 3) Masyarakat pesisir yang bekerja sebagai pedagang lebih mempersepsikan bahwa pendidikan formal merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi anaknya, dengan pendidikan formal dapat meningkatkan derajat dan status kehidupannya di masyarakat sehingga pendidikan formal penting untuk ditempuh. Untuk masalah biaya sekolah orangtua akan mencari pekerjaan sampingan agar bisa menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Masyarakat Pesisir, Persepsi, Pendidikan Formal Anak

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Pesisir Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”.

Pada dasarnya, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk syarat skripsi. Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Dra. Rahmanelli M.Pd** selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. **Deded Chandra, S.Si., M.Si** selaku pembimbing akademik dan penguji I yang telah memberi saran yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. **Dr. Afdhal, M.Pd** selaku penguji II yang telah memberi saran yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua, Sekretaris, Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.

6. Teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Satria dan Ibunda Numli Yamiza** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.
7. Teristimewa juga kepada abang saya **Kakanda Riedho Tilma Satria** dan saudara kembar saya **Kurnia Wati** yang selalu menjadi penyemangat penulis selama ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Geografi Angkatan 2017 tercinta, semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat di hari kelak, Aamiin.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Tanjungbatu, 20 September 2021

Kurnia Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Persepsi	7
B. Macam-Macam Persepsi	9
C. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
D. Syarat Terjadinya Persepsi	9
E. Sifat Persepsi.....	10
F. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
G. Pengertian Masyarakat	14
H. Jenis-jenis Pekerjaan Masyarakat	16
I. Nelayan	16
J. Buruh.....	17
K. Pedagang	19

M. Jalur Pendidikan.....	26
N. Tujuan Pendidikan	29
O. Pentingnya Pendidikan.....	29
P. Penelitian Relevan.....	30
Q. Kerangka berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Informan Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan data.....	37
F. Tahap-tahap Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Keadaan Geografis.....	45
2 . Keadaan Demografis (Kependudukan)	45
B. Keterbatasan Penelitian.....	48
C. Temuan Penelitian.....	49
1. Persepsi Nelayan Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang.....	50
2. Persepsi Buruh Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang	55
3. Persepsi Pedagang Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan	

Sawang.....	59
D. Pembahasan.....	64
1. Persepsi Nelayan Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang.....	64
2. Persepsi Buruh Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang	66
3. Persepsi Pedagang Tentang Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Sawang.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan	31
2. Jumlah penduduk laki-laki dan	45
3. Kelompok umur Kelurahan Sawang 2021	46
4. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Kundur Barat	47
5. Prasarana Kesehatan	47
6. Sarana Kesehatan	48
7. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	33
2. Wawancara dengan Nelayan bapak Nasrun.....	51
3. Wawancara dengan Nelayan bapak Indra	52
4. Wawancara dengan Nelayan bapak Andri	53
5. Wawancara dengan Nelayan bapak Agus	53
6. Wawancara dengan Nelayan bapak Johan	54
7. Wawancara dengan Nelayan bapak Saipul	55
8. Wawancara dengan Buruh ibu Hayati.....	56
9. Wawancara dengan Buruh ibu Rosmini.....	57
10. Wawancara dengan Buruh ibu Rita.....	57
11. Wawancara dengan Buruh bapak Salim	58
12. Wawancara dengan Buruh bapak Ajis	58
13. Wawancara dengan pedagang ibu Ana	59
14. Wawancara dengan pedagang ibu Asih	60
15. Wawancara dengan pedagang ibu Asnah.....	60
16. Wawancara dengan pedagang ibu Siti	61
17. Wawancara dengan pedagang ibu Dewi	62
18. Wawancara dengan pedagang ibu Maisyaroh.....	62
19. Wawancara dengan pedagang ibu Melinda.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi	74
2. Lokasi Penelitian.....	75
3. Pedoman Wawancara.....	76
4. Hasil Reduksi Data Persepsi Nelayan Tentang Pendidikan Formal Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	78
5. Hasil Reduksi Data Persepsi Buruh Tentang Pendidikan Formal Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau	79
6. Hasil Reduksi Data Persepsi Pedagang Tentang Pendidikan Formal Anak Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	80
7. Hasil Display Data Persepsi Nelayan Tentang Pendidikan Formal Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	81
8. Hasil Display Data Persepsi Buruh Tentang Pendidikan Formal Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	82
9. Hasil Display Data Persepsi Pedagang Tentang Pendidikan Formal Anak Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.....	83

10. Tabel Interpretasi Data Persepsi Masyarakat Pesisir Tentang Pendidikan Formal Di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau	84
11. Kondisi Rumah Masyarakat Pesisir Pantai	85
12. Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan luas laut sebesar 5,8 juta km² (yang terdiri dari laut teritorial dengan luas 0,8 juta km², laut nusantara 2,3 juta km² dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) 2,7 juta km² atau 70% wilayah teritorialnya berupa laut. Wilayah pesisir dan lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alamnya, baik sumber daya yang dapat pulih (seperti perikanan, hutan mangrove dan terumbu karang) maupun sumber daya yang tidak dapat pulih (seperti minyak bumi dan gas serta mineral atau bahan tambang lainnya) (Bernhard Limbong : 2015).

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kemajuan akan cepat dicapai bilamana didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemahaman sumberdaya mencakup dua hal utama, yaitu manusia sebagai insan dan manusia sebagai sumberdaya pembangunan. Kualitas manusia baik sebagai insan, maupun sebagai sumberdaya pembangunan, tidaklah muncul dengan sendirinya. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia adalah hasil dari proses pembangunan untuk manusia dan bukan manusia untuk pembangunan (Rusli dkk, 2006).

Keberhasilan suatu pembangunan sangat ditentukan oleh keberhasilan di dalam membangun sumber daya manusia yang erat hubungannya dengan

pembangunan pendidikan secara menyeluruh, terarah dan terpadu, sehingga kualitas sumber daya manusia itu sendiri yang dibutuhkan oleh sektor pembangunan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2012). Hal itu dapat menunjukkan bahwa untuk membangun dan meningkatkan sumber daya manusia dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan baik pendidikan formal, non formal maupun informal.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Wisma Willis, 2008).

Sekarang ini, dunia pendidikan belum menjangkau kesemua lapisan masyarakat. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan masih banyak anak yang belum mengecap atau merasakan pendidikan formal, padahal usia/umur mereka sudah layak untuk menduduki bangku sekolah dan masalah seperti ini yang terjadi pada masyarakat pesisir di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sementara tingkat kepedulian pemerintah terhadap pendidikan di tempat ini sudah memadai, namun mengapa sampai hari ini peluang dari pemerintah tidak mereka gunakan sebaik mungkin. Memang sudah banyak perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan dan ternyata hal ini tidak bisa membuka mata masyarakat pesisir di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau untuk berpartisipasi di dalamnya, mengingat apa yang telah dilakukan pemerintah

tersebut semata-mata untuk mensejahterakan kehidupan bangsanya agar menjadi manusia yang berguna bagi Negara dan sekaligus menciptakan SDM (sumber daya manusia) yang mampu bersaing dimasa mendatang baik secara intelektual maupun emosional.

Salah satu fenomena yang terlihat pada masyarakat pesisir di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau bertumpu dari hasil perikanan, dimana mayoritas mata pencaharian mereka adalah nelayan, namun demikian ada juga sebagian masyarakat yang mempunyai mata pencaharian lain seperti, buruh dan pedagang. Selain itu tingkat kehidupan sosial mereka masih berada dalam kondisi yang tergolong menengah kebawah. Hal ini ditandai dengan rata-rata kondisi rumah hunian mereka masih menggunakan rumah panggung serta rendahnya tingkat pendidikan mereka. Rata-rata tingkat pendidikan masyarakat pesisir berhenti sampai batas SD dan hanya sedikit yang mengenyam pendidikan sampai tingkat SMP. Keadaan seperti ini bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor ekonomi, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan , atau karena kurangnya sarana dan prasarana.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi masyarakat pesisir tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini ialah bagaimana persepsi masyarakat pesisir tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka indikator yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi nelayan tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimana persepsi buruh tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau?
3. Bagaimana persepsi pedagang tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang:

1. Persepsi nelayan tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

2. Persepsi buruh tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang
Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau
3. Persepsi pedagang tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang
Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengalaman peneliti tentang potret kehidupan masyarakat pesisir yang lebih mendalam.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana respon masyarakat pesisir terhadap pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan, baik bagi para pembacanya maupun bagi para praktisi pengembangan masyarakat, khususnya yang membidangi ilmu sosial.
- 2) bagi lembaga-lembaga swadaya masyarakat atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan khususnya bagi pemerintah dalam rangka memperbaiki nasib masyarakat pesisir pantai yang berpendidikan rendah serta untuk mengambil keputusan dan merancang program-program atau kegiatan secara tepat, efisien dan efektif yang berkaitan dengan kegiatan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat nelayan.

3. Manfaat Akademis

- 1) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, dan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (SI) pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- 2) Bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, sosial dan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan.
- 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia di daerah pesisir pantai guna kemajuan pendidikan di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi masyarakat pesisir tentang pendidikan formal anak di Kelurahan Sawang Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat pesisir yang bekerja sebagai nelayan mempunyai persepsi tentang pendidikan formal sudah memahami makna akan pentingnya pendidikan karena dengan menempuh pendidikan formal anak dapat memperoleh ilmu dan meraih cita-citanya untuk kehidupannya yang lebih baik. Namun karena faktor ekonomi membuat banyak anak nelayan yang berhenti sekolah dan memutuskan untuk membantu orangtuanya.
2. Persepsi buruh mengenai pendidikan formal anak secara argumentasi sangat merespon baik pendidikan anak-anaknya dengan menempuh pendidikan formal anak mereka bisa mencari ilmu untuk meningkatkan daya pikir dan cara bergaul di masyarakat serta dapat menggapai cita-citanya, namun karena keadaan ekonomi dan faktor lingkungan yang kebanyakan dari mereka tidak mengenyam pendidikan sehingga kemauan anak untuk bersekolah menjadi menurun.
3. Masyarakat pesisir yang bekerja sebagai pedagang lebih mempersepsikan bahwa pendidikan formal merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi anaknya, dengan pendidikan formal dapat meningkatkan derajat dan status

kehidupannya di masyarakat sehingga pendidikan formal penting untuk ditempuh. Untuk masalah biaya sekolah orangtua akan mencari pekerjaan sampingan agar bisa menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Saran

Setelah serangkaian kegiatan penelitian maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu :

1. Masyarakat pesisir sudah memiliki pandangan yang baik tentang pendidikan formal anak dan diharapkan pandangan tersebut bisa menumbuhkan rasa peduli terhadap masa depan anak-anak dengan mendukung dari segi ekonomi sehingga memiliki masa depan yang baik.
2. Diharapkan agar pemerintah melalui dinas pendidikan dapat memberikan perhatian khusus terhadap masyarakat pesisir terutama sektor pendidikannya sebagai peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat melalui jalur pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narbuka 2002, *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Anwar Arifin 2009, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arif Satria 2011, *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*, (Bogor: IPB Press,)
- Asdiar, 2014. *Persepsi Keluarga Pemulung Terhadap Pendidikan*
- Damanhuri, Setia Budi 2014 *Tinjauan Pustaka* (Bogor: IPB Press,)
- Dewi dan Agus. 2016. *Makna Pendidikan Formal Bagi Orang Tua Siswa Di Pulau Poteran*. Jurnal Paradigma, UNESA, Vol. 04 No. 01 2016.
- Fuad Hassan. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Penerbit buku Kompas.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Harmayani. 2017. *Persepsi Keluarga Petani Terhadap Pendidikan Formal Anak*. JOM FISIP Vol. 4 No. 1
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Idris, Zahara dkk. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Iwan Nugroho, Rokhmin Dahuri 2012 *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi Sosial Lingkungan*, (Jakarta: LP3ES,)
- Komar, Oong. 2006. *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*. Bandung: PT Rafika Aditam
- Nanang Fatah 2012, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya)
- Nasruddin. 2009. *Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Serambi Ilmu Vol. 7 no. 1 th. 2009
- Nusa Putra 2012, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Indeks)